

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *non eksperimental* yaitu *deskriptif* untuk menggambarkan *self control* dalam perilaku seksual pada remaja islam.

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan yang terdiri dari obyek atau subyek dengan karakteristik atau ciri-ciri yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian disimpulkan untuk hasil penelitiannya (Nursalam, 2013) .

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 3477 siswa.

2. Sample

Sampel pada penelitian ini dihitung melalui rumus Slovin dalam Nursalam (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan

n= Besar sampel

N= Besar populasi

d= Derajat signifikansi (0,05 / 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{3477}{1 + 3477(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3477}{1 + 3477(0,01)}$$

$$n = \frac{3477}{1 + 34,77}$$

$$n = \frac{3477}{35,77}$$

$$n = 97$$

$$n = 97 + 9,7$$

$$n = 107$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Metode untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan wilayah disebut dengan *cluster sampling* (Nursalam,2013). Penelitian ini dilakukan dengan memilih sekolah berdasarkan *cluster* dari 16 SMP Negeri di Yogyakarta sehingga didapatkan hasil 4 SMP Negeri di Yogyakarta, yang terdiri dari SMPN 1, SMPN 4, SMPN 13 dan SMPN 14.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate sampling* , didapatkan hasil SMPN 1 Yogyakarta sebanyak 39 responden, SMPN 4 Yogyakarta sebanyak 24 responden, SMPN 13 Yogyakarta sebanyak 20 responden dan SMPN 14 Yogyakarta sebanyak 24 responden. Sample yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan eksklusi:

- a. Kriteria Inklusi
 1. Siswa yang bersedia menjadi responden
 2. Siswa yang beragama Islam
 3. Semua siswa yang mengikuti penelitian sampai selesai
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Semua siswa yang tidak masuk sekolah saat pengambilan data
 2. Tidak mengisi instrumen secara lengkap

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Maret tahun 2019.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Negeri 13 dan SMP Negeri 14 Yogyakarta .

D. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu sifat atau karakteristik yang memberikan sebuah nilai pada penelitian (Riyanto,A. 2011). Variabel dalam penelitian adalah *self control* dalam perilaku seksual.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Self control</i> dalam perilaku seksual	Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menimbang dan mengarahkan perilakunya, termasuk dalam hal perilaku seksual.	Kuesioner	Baik : ≥ 51 Kurang : < 51	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner data demografi responden dan kuesioner *self control* dalam perilaku seksual.

a. Kuesioner Data Demografi Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner data demografi responden untuk memperoleh informasi dari responden. Data tersebut berisi nama(boleh inisial),umur, dan jenis kelamin,kelas,sekolah, keluarga, religiusitas dan budaya.

b. Kuesioner *self control* dalam perilaku seksual

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup sehingga responden dapat dengan mudah untuk memilih jawaban pertanyaan yang sudah disediakan dengan menggunakan skala likert, dimana jawabannya terdiri dari sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah.

Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini terdapat 20 item pertanyaan . Pertanyaan dapat dijawab langsung oleh responden dan tidak boleh diwakilkan kepada orang lain, namun apabila responden memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis akibat kesehatannya maka dalam pengisian kuisisioner dapat dibantu oleh peneliti. Dimana responden dapat menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Dengan masing-masing skor untuk setiap jawaban favourable sering (4), Kadang-kadang (3), pernah(2), dan tidak pernah(1) . Dan skor untuk jawaban unfavourable sering (1), kadang-kadang (2), pernah(3), dan tidak pernah(4). Hasil dari semua jawaban responden kemudian di kategorikan menjadi baik (≥ 51), kurang (< 51)

Tabel 3.2 Kisi –Kisi Kuesioner *Self Control* dalam Perilaku Seksual

<i>No</i>	<i>Indicator</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Jumlah</i>
1	Mengontrol perilaku (<i>Behavioural Control</i>)	4,5,8,9,19	3	6
2	Mengontrol kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	2,7,14,16,18	11	6
3	Mengontrol keputusan (<i>Decision control</i>)	1,6,12,15,17,20	10,13	8
Total				20

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur instrumen yang digunakan dalam penelitian , agar instrumen tersebut dapat valid. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi Person Product Moment dengan taraf signifikan 5% pada r tabel . Dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dengan nilai r tabel : 0,3610. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner ini mendapatkan hasil rata-rata r hitung sebesar 0.7550 yang artinya bahwa kuesioner ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan(Nursalam, 2013). Pada penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan Alpa Cronbach dengan taraf signifikan 5% pada r tabel. Kuisioner dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach jika r Alpha $>$ r table. Dengan nilai r tabel : 0,3610. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa kuesioner ini mendapat hasil 0,9790 yang artinya bahwa kuesioner ini reliabel karena r Alpha $>$ r table.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi masalah, melakukan studi refrensi, studi pendahuluan, dan menyusun proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan uji CVI pada kuesioner penelitian dan malakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang digunakan. Peneliti menjelaskan maksud dan cara pengisian dari tiap butir soal pada remaja. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliable peneliti mulai mengumpulkan data penelitian.

Setelah mendapatkan data populasi siswa siswi SMP Negeri Yogyakarta, peneliti menentukan sample dengan perhitungan *slovin* didapatkan 107 responden, dengan menggunakan teknik *cluster sampling* peneliti mengambil 4 SMP Negeri di Yogyakarta, hasil dari *cluster* maka didapatkan SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Negeri 13 dan SMP Negeri 14 Yogyakarta. Peneliti menggunakan *proportionate sampling* didapatkan hasil SMPN 1 Yogyakarta sebanyak 39 responden, SMPN 4 Yogyakarta sebanyak 24 responden, SMPN 13 Yogyakarta sebanyak 20 responden dan SMPN 14 Yogyakarta sebanyak 24 responden.

Peneliti melakukan izin kepada pihak sekolah yang dijadikan sampel untuk dilakukan penelitian, kemudian pihak sekolah bagian bimbingan konseling menentukan sampel dengan setiap kelas didapatkan 5 murid

untuk dijadikan responden penelitian. Penelitian ini dilakukan pada waktu istirahat diruangan kelas.

Sebelum kuesioner dibagikan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, maksud dari *informed consent* baik itu kerahasiaan nama, data,keuntungan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden,responden dapat mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang kurang jelas. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner bersama dengan surat permohonan untuk menjadi responden, serta *informed consent* yang ditujukan.

Peneliti meminta pada responden mengisi kuesioner dengan jujur . Kuesioner dikumpulkan kembali segera setelah para siswa dan siswi mengisi kuesioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, karena peneliti mendapatkan langsung dari subjek penelitian. Peneliti mengambil kuesioner yang telah di isi oleh responden dan mengecek kelengkapan dari kuesioner yang dikumpulkan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti menganalisa data dengan menggunakan analisa univariat dalam bentuk deskriptif, kemudian menyusun laporan hasil dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel.

I. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah didapat berdasarkan hasil pengumpulan data, maka selanjutnya data melalui proses pengolahan data dengan beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing*

Dilakukan pemeriksaan kembali semua data yang terkumpul dalam kuesioner, dengan seperti ini maka kuesioner satu persatu harus dilakukan pemeriksaan kembali baik kelengkapan pengisian dan kejelasan penelitian.

b. *Coding*

Dengan memberikan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam katagori yang sama dalam bentuk angka-angka yang memberikan identitas dan petunjuk pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Berdasarkan jenis kelamin peneliti memberikan kode 1 untuk responden dengan jenis kelamin laki-laki dan kode 2 untuk responden dengan jenis kelamin perempuan.

c. *Skoring*

Peneliti memberikan skor untuk jawaban disetiap pernyataan pada kuesioner self control dalam perilaku seksual, untuk pertanyaan favourable peneliti memberi skor untuk setiap jawaban sering (4), kadang-kadang (3), pernah (2) dan tidak pernah (1). Sedangkan untuk pertanyaan unfavourable peneliti memberikan skor untuk setiap

jawaban yaitu sering (1), kadang-kadang (2), pernah (3) dan tidak pernah (4). Dan dilakukan pengelompokan data dari hasil total skor jawaban yang berkaitan dengan *self control* dimana total skor (<51) diberi kode 1 (*self control* kurang), dan total skor jawaban (≥ 51) diberi kode 2 (*self control* baik).

d. *Data Entry*

Peneliti memproses data dengan memasukkan data yang sudah diperoleh dari kuesioner kedalam aplikasi SPSS serta melakukan pemeriksaan terhadap data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Kemudian hasil yang diperoleh dari pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan persentas.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dari karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo,2012). Analisis pada penelitian ini mendeskripsikan tentang data demografi responden dan self control dalam perilaku seksual. Analisa univariat ini menghasilkan data dalam jumlah (frekuensi) dan presentase yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan uji etik di komisi etik FKIK UMY dengan nomor 093/EC-KEPK FKIK UMY/III/2019. Prinsip etik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. *Benefience*

Benefience yaitu memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat dari penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui *self control* dalam perilaku seksual pada remaja islam SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

2. *Anonymity*

Peneliti memperbolehkan responden untuk menuliskan nama inisial di kuesioner yang diisi untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Justice*

Semua responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini diperlakukan secara adil seperti diberikan waktu untuk bertanya ketika belum dimengerti dan diberikan hak yang sama dalam pemberian kuesioner serta hadiah.

4. *Otonomi*

Lembar persetujuan atau informed consent yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. tujuan pemberian lembar persetujuan agar responden mengerti maksud dari tujuan penelitian ini. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan, prosedur,

manfaat dan resiko. Kemudian responden setuju untuk mengikuti penelitian ini maka responden dimintai menandatangani informed consent.

5. *Confidentiality*

Confidentiality yaitu kerahasiaan penelitian dijamin oleh peneliti. untuk menjaga kerahasiaan serta memberikan kebebasan terhadap responden dengan memberikan hak kepada responden untuk menuliskan nama inisial di data demografi responden.